

SEPANJANG TAHUN 2022

406 Orang Tewas Akibat Laka Lantas

SLEMAN (KR) - Sebanyak 406 orang tewas akibat kecelakaan lalu lintas (laka lantas) sepanjang tahun 2022. Angka tersebut, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dimana korban meninggal mencapai 452 orang. Meskipun jumlah korban jiwa mengalami penurunan, namun masih banyaknya pemakai jalan yang meninggal akibat laka lantas, menjadi atensi kepolisian.

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan mengungkapkan, sepanjang 2022 terjadi 6.530 laka lantas. Jumlah tersebut, naik dari tahun sebelumnya sebanyak 5.350 kasus. "Jumlah kecelakaan mengalami kenaikan, sedangkan korban meninggal mengalami penurunan dari 452

orang menjadi 406 orang pada tahun 2022," ujar Kapolda saat jumpa pers akhir tahun di Merapi Merbabu Hotel, Sabtu (31/12).

Kapolda menyebut, laka lantas yang paling menonjol adalah peristiwa di Jalan Imogiri-Dlingo, Imogiri Bantul pada 6 Februari 2022. Dalam laka

yang menimpa bus itu, korban meninggal sebanyak 15 orang dan luka ringan 32 orang. Terkait data pelanggaran lalu lintas, tahun 2022 meningkat daripada tahun sebelumnya dari 29.615 menjadi 46.429.

Sementara itu, jumlah kejahatan di wilayah hukum Polda DIY menu-



KR- Wahyu Priyanti

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan.

run 3,6 persen, dari 4.886 kasus menjadi 4.710 kasus tahun 2022. Beberapa kasus yang menonjol di

antaranya curas sebanyak 33 kasus turun 29,76 persen dari tahun lalu 47 kasus. Pembunuhan 11

kasus turun 56 persen dari tahun lalu 25 kasus, sedangkan kasus curam-mor di tahun 2022 sebanyak 175 kasus, naik 76,77 persen dari tahun sebelumnya 99 kasus.

Untuk kasus narkoba di 2022 sebanyak 601 kasus naik 14,04 persen dari tahun lalu 527 kasus. Dalam kesempatan tersebut, Kapolda menyampaikan permohonan maaf atas kinerja yang belum optimal. Polda DIY akan melakukan perencanaan, evaluasi, dan analisa terhadap kinerja secara periodik. Baik di tingkat Polda, Polres/Polresta dan

Polsek. "Kita juga akan melibatkan pakar untuk memberikan masukan dari sisi akademis dan melakukan silaturahmi kepada masyarakat untuk mendapatkan masukan," tandasnya.

Sementara Sosiolog UGM Arie Sujito menilai, capaian yang disampaikan oleh Kapolda memberikan sinyal positif. Meski demikian, ada beberapa hal yang menjadi catatan, antara lain kasus yang belum terungkap. Guna menyelesaikan masalah kejahatan dan keamanan, polisi perlu bekerjasama banyak pihak. **(Ayu)-f**

BERSYUKUR PPKM RESMI DICABUT

Bupati Minta Prokes Tetap Dijaga

SLEMAN (KR) - Presiden Joko Widodo telah resmi mencabut aturan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Keputusan tersebut mendapat tanggapan Bupati Sleman Kustini yang mengaku sangat bersyukur aturan PPKM telah dicabut.

"Tentunya kita bersyukur, karena ini yang kita dan masyarakat tunggu dari dulu sejak aturan ini (PPKM) diberlakukan," ungkap Bupati saat dikonfirmasi, Minggu (1/1).

Menurut Bupati, keputusan yang diambil Presiden itu akan membawa dampak positif terhadap masyarakat luas. Terutama tidak lagi adanya pembatasan aktivitas dan kegiatan yang selama ini di-



KR-Istimewa

Bupati Kustini

perketat karena dampak pandemi Covid-19.

"Ya kurang lebih dua tahun segala aktivitas kita dibatasi dan dampaknya sangat luas tidak hanya ekonomi dan kesehatan. Tapi dari fenomena itu (Covid-19) tenta ada hikmahnya. Kita banyak belajar hal-hal baru yang sela-

ma ini tidak pernah kita pikirkan," kata Bupati.

Meski PPKM dicabut, namun Bupati tetap mengingatkan masyarakat jika virus Covid-19 belum sepenuhnya hilang. Untuk itu dia meminta warga tetap bisa menjaga protokol kesehatan. "Ya alhamdulillah kasus Covid-19 di Sleman sudah turun. Kasus yang ada hanya bergejala ringan. Kita juga akan menutup shelter isolasi terpadu Gemawang," jelasnya.

Namun demikian, protokol kesehatan tetap dilakukan karena virus belum benar-benar berakhir. "Saya tetap imbau kepada seluruh masyarakat tetap lakukan prokes. Pakai masker, jaga jarak dan selalu bersih harus jadi prioritas," pungkas Bupati. **(Has)-f**

ANTREAN KENDARAAN DI PINTU KELUAR DIY MENGULAR

Bupati-Wabup Pantau Malam Pergantian Tahun

SLEMAN (KR) - Jajaran Pemkab Sleman melakukan pemantauan arus lalu lintas jelang malam pergantian tahun 2023 secara virtual di pos Ops Lilin Progo Ambarrukmo Plaza, Sabtu (31/12) malam. Turut hadir Bupati Sleman Kustini bersama Wakil Bupati Danang Maharsa beserta jajaran Forkompinda Sleman yakni Kapolres Sleman AKBP Imam Rifai, Dandim Sleman Letkol Arm Danny Arianto Pardamean.

Pantauan dilakukan beberapa jam sebelum puncak malam pergantian tahun yakni dari mulai pukul 19.30 WIB hingga 22.10 WIB. Terdapat 7 titik lokasi rawan kemacetan di Kabupaten Sleman yang dilakukan pantauan. "Kami melakukan pantauan di

7 titik pantauan secara virtual dan sampai dengan pukul 22.10 ini terpantau lancar, masih terkendali," ujar Bupati.

Melalui pemantauan ini, bupati berharap masyarakat dapat menyambut malam pergantian tahun 2023 dengan aman. "Kami juga berharap situasi kamtib-

mas dan lalu lintas dapat terkendali sehingga masyarakat menjadi aman dalam menyambut tahun baru 2023," ujarnya.

Sementara pagi harinya, Minggu (1/1), menjadi puncak arus balik libur natal dan tahun baru (Nataru). Antrean kendaraan di pintu keluar DIY, utamanya di



KR-Istimewa

Bupati dan Wabup saat memantau malam pergantian tahun.

Prambanan dan Tempel cukup mengular atau panjang. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman Arip Permana mengatakan, berdasarkan pengamatan petugas di lapangan, antrean kendaraan arah luar DIY di simpang empat Tempel dan Prambanan cukup panjang. Hal itu dikarenakan wisatawan akan balik ke daerah asalnya.

"Tadi terpantau di dua lokasi itu cukup padat dan antreannya panjang. Kemungkinan wisatawan yang balik itu akan masuk ke tol Surakarta maupun Bawen," kata Arip.

Menurutnya, puncak arus balik terjadi kemarin karena mulai 2 Januari, semua pekerja maupun pelajar sudah mulai masuk.

(Has/Sni)-f

Pimpinan dan Anggota
DPRD KABUPATEN SLEMAN
Mengucapkan

SELAMAT TAHUN BARU 2023



ARIF KURNIAWAN, A.AG., M.H.
Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sleman

HARIS SUGIHARTA, S.I.P.
Ketua DPRD Kabupaten Sleman

HR. SUKAPTANA, S.H.
Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sleman

TRI NUGROHO, S.E.
Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sleman



Hasti Karyentoro, S.I.P.



H. Dedie Kusuma, S.E.



Rahayu Widi Haryani, S.H., M.H.



M. Arief Priyosanto, S.Si.



Respati Agus Sasangka, S.I.P.



H. Ngadiman, S.Ag., M.Si.



Rahayu Widi Chayanti, S.H., M.M.



Aini Martanti, S.T.



H. Wawan Prasetya, S.E., M.M.



Shadiqi Qiyas, S.I.P.



H. Nafair Fauzi, S.H.



Dura Ayu Suharto, S.H.



Happy Brilliant Srikandy, S.E.



Tri Mula Wijayanti, S.St.



Y. Guntan Ganda, S.T.



F. Bambang Sigit Sulaksana, S.T.



Gani Sadat, S.H., M.Kn.



Ir. Andreas Purwanto, M.Th.



Budi Sanjaya, S.Pd.



Susilo Nugroho, S.I.P.



B. Aji Murti, S.E.



Nita Rifianti, S.Pd.



Sri Riyadingsih, S.Pd.



Dra. Hj. Sri Haryani, M.Si.



Benedicto Rury Tyes Pramuri, S.E.



RB. Ramelan, S.E.



Timbel Saptoyo, S.T.



Gunter Yoga Purnawan, S.T.



Sukanto, S.H.



Banudoyo Manggolo, S.Kom.



H. Suryana, A.Md., Kes.



Indra Bangsan, S.E.



Suharyono, S.Pd.



H. Surana, S.E.



Hj. Ismi Sutarti, S.H.



Untung Basuki Rahmat, S.Ag.



Fika Chozoni Cholmah, S.H.



dr. Raeddi Akmal



Nurhidayat, A.Md.



H. Arel, S.Ag., M.Npar., M.M.



Ir. H. Abdul Kadir, M.H.



Yoni Fatma Rahman, S. Pd. I.



Agus Riyanto, S.Si.



M. Agus Mas'udi, S.T.



Muh. Zuhdan, S.Pd., M.A.P.



Hj. Samaryatin, S.Sos., M.A.